

Informasi tentang vaksinasi human papillomavirus (HPV)

Departemen Kesehatan (DH) telah meluncurkan program vaksinasi human papillomavirus (HPV) untuk anak perempuan sekolah dasar yang memenuhi syarat sebagai bagian dari Program Imunisasi Anak Hong Kong (HKCIP) sejak tahun ajaran 2019/2020 . Dosis pertama diberikan kepada siswa Sekolah Dasar 5 di sekolah mereka, dan sesuai dengan jadwal vaksinasi yang direkomendasikan, mereka akan menerima dosis kedua setelah melanjutkan ke Sekolah Dasar 6 pada tahun ajaran berikutnya. Siswa yang belum menerima vaksin di sekolah mereka dan anak perempuan yang memenuhi syarat yang tidak belajar di Hong Kong dapat menerima vaksin di sub - kantor Tim Imunisasi Sekolah (SIT) dengan janji temu. Pengaturan ini dilaksanakan atas rekomendasi bersama yang dibuat oleh Komite Ilmiah tentang Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin (SCVDP) dan Komite Ilmiah tentang AIDS dan Infeksi Menular Seksual (SCAS) di bawah CHP untuk memasukkan vaksin HPV ke dalam HKCIP.

Apa itu HPV?

HPV adalah nama sekelompok virus yang mencakup lebih dari 150 genotipe. Sekitar 40 virus ini menginfeksi area genital. Beberapa jenis HPV dapat menyebabkan perubahan premaligna dan kanker ganas serviks, vagina, vulva dan anus.

Apa itu vaksin HPV ?

Vaksin HPV adalah vaksin profilaksis untuk mencegah kanker serviks serta kanker atau penyakit terkait HPV lainnya. Di Hong Kong, HPV -16, 18, 31, 33, 45, 52, 58 menyumbang sekitar 90% kasus kanker serviks. Semua tujuh genotipe di atas termasuk dalam vaksin HPV 9- valen.

Bagaimana cara menerima vaksinasi HPV ?

Tim Imunisasi Sekolah (SIT) DH mengunjungi sekolah untuk memberikan dosis pertama vaksin HPV 9 - valent kepada siswa perempuan Kelas Lima Sekolah Dasar dan dosis kedua kepada anak perempuan ketika mereka mencapai Kelas Enam Sekolah Dasar pada tahun ajaran berikutnya **secara gratis**.

Orang tua dari siswa perempuan Sekolah Dasar Lima atau Enam akan menerima informasi lebih lanjut tentang HPV dan formulir persetujuan untuk vaksin. Jika sekolah Anda tidak berpartisipasi dalam program vaksinasi HPV , orang tua dari anak perempuan sekolah dasar yang memenuhi syarat dapat menghubungi SIT selama jam kerja di 2615 8585 untuk pertanyaan lebih lanjut.

Anak perempuan sekolah dasar yang memenuhi syarat yang tidak belajar di Hong Kong dapat menerima vaksin HPV di sub - kantor SIT dengan janji temu. Untuk memverifikasi kelayakan mereka, para siswa ini harus memberikan dokumen identifikasi yang sesuai (misalnya akte kelahiran atau kartu identitas Hong Kong) dan dokumen yang relevan, termasuk surat yang dikeluarkan oleh sekolah mereka, yang membuktikan bahwa mereka belajar di Sekolah Dasar Lima atau Enam (atau kelas yang setara) di sekolah non - lokal. Untuk membuat janji temu atau jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi SIT selama jam kerja di 2615 8585.

Atau, orang tua dapat mengatur vaksinasi HPV untuk anak - anak mereka di dokter swasta.

Apa kemungkinan efek samping dari vaksin HPV ?

Vaksin HPV umumnya aman. Sebagian besar siswa tidak memiliki reaksi serius setelah menerima vaksinasi HPV . Efek samping yang umum mirip dengan yang dari vaksinasi lain, seperti:

- (1) Efek samping ringan dan jangka pendek, termasuk sakit kepala, pusing, mual dan kelelahan.
- (2) Nyeri, kemerahan atau bengkak di tempat suntikan.
- (3) Demam.

Apakah ada masalah keamanan dengan vaksin HPV ?

Vaksin HPV telah digunakan di seluruh dunia selama bertahun - tahun. Setelah pemeriksaan ekstensif bukti ilmiah dan informasi tentang reaksi merugikan setelah vaksinasi HPV , Organisasi Kesehatan Dunia dan otoritas kesehatan luar negeri telah menyimpulkan bahwa vaksin HPV aman dan efektif, dan tidak ada bukti bahwa vaksinasi HPV akan menyebabkan efek samping yang serius.

Mengapa vaksin HPV diberikan pada usia yang begitu muda? Apakah menerima vaksin akan mendorong seks prematur?

Vaksin HPV bekerja paling baik untuk wanita yang belum pernah terpapar infeksi HPV dan karena itu dianjurkan untuk gadis-gadis usia yang sesuai sebelum memulai aktivitas seksual. Penelitian telah menunjukkan bahwa mendapatkan vaksin HPV tidak membuat anak-anak lebih mungkin untuk aktif secara seksual atau mulai berhubungan seks pada usia yang lebih muda.